

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi bahaya pada 3 aktivitas produksi pada PT. Pamolite Adhesive Industri yang pertama pada Urea Adhesive ditemukan sebanyak 8 potensi bahaya pada aktivitas Melamin Adhesive 7 potensi bahaya pada aktivitas Phenol Adhesive ditemukan sebanyak 7 potensi bahaya pada aktivitas menjahit.
2. Penilaian risiko yang diperoleh dari identifikasi bahaya adalah sebagai berikut: pada aktivitas produksi Urea Adhesive diperoleh 8 risiko kecelakaan kerja dengan 1 risiko kecelakaan kerja yang berada pada level *low risk*, 4 risiko kerja dengan level *medium risk*, dan 3 risiko kerja dengan level *high risk*. Pada aktivitas produksi Melamin Adhesive diperoleh 7 risiko kecelakaan kerja dengan 1 risiko kerja dengan level *low risk*, 4 risiko kerja dengan level *medium risk*, dan 2 risiko kerja dengan level *high risk*. Pada aktivitas produksi Phenol Adhesive ditemukan sebanyak 7 risiko kecelakaan kerja dengan 1 risiko kerja dengan level *low risk*, 4 risiko kecelakaan kerja yang berada pada level *medium risk* dan 2 risiko kecelakaan kerja dengan level *high risk*.
3. Pengendalian risiko dilakukan pada level risiko kecelakaan kerja *high* dan *extreme* karena pada kecelakaan kerja pada level tersebut sangat berisiko pada aktivitas pekerja. Pengendalian risiko dilakukan menggunakan ketentuan OHSAS 18001:2007 yang merupakan salah satu cara untuk mencegah Hazard berupa substitusi penggantian, pengendalian teknis, pengendalian administrasi dan pengendalian APD.
 - Pada aktivitas Urea Adhesive terdapat 3 risiko dengan level *high risk* yaitu mata perih, sesak napas dan tangan terluka, pengendalian risiko yang dapat dilakukan adalah pengendalian administrasi dan APD.
 - Pada aktivitas Melamin Adhesive terdapat 2 risiko dengan level *high risk* yaitu mata perih dan tangan terluka, pengendalian risiko yang dapat dilakukan adalah dengan pengendalian administrasi dan APD.

- Untuk aktivitas Phenol Adhesive terdapat 2 risiko dengan level high risk yaitu tangan melepuh dan tangan terluka pengendalian risiko yang dapat dilakukan adalah pengendalian administrasi dan APD.
4. Usulan tindakan perbaikan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai rekomendasi perbaikan untuk PT. Pamolite Adhesive Industri dalam pelaksanaan dan pengawasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Diharapkan penelitian ini dapat diterapkan untuk pekerjaan di waktu selanjutnya.
2. Rekomendasi perbaikan yang diberikan dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat diaplikasikan pada perusahaan PT. Pamolite Adhesive Industry Probolinggo untuk mengetahui apakah rekomendasi perbaikan yang diberikan berdampak baik bagi perusahaan.